

LAMPIRAN

Partograf

PARTOGRAF

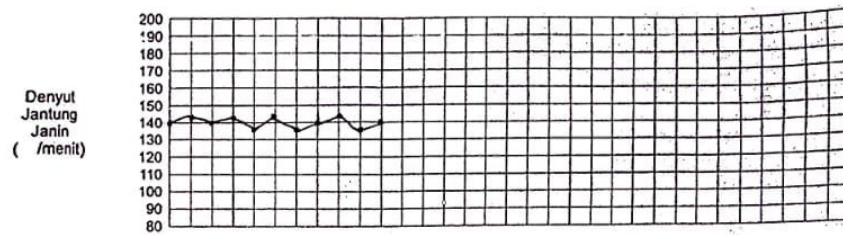
No. Register
No. Puskesmas
Ketuban pecah

Sejak jam 16.00

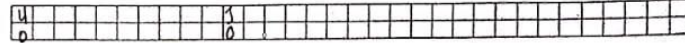
Nama Ibu : NY. F
Tanggal : 30 Juni
WIR mules :

Umur : 24 th
Jam : 11.00 WIB
jam 08.00 WIB

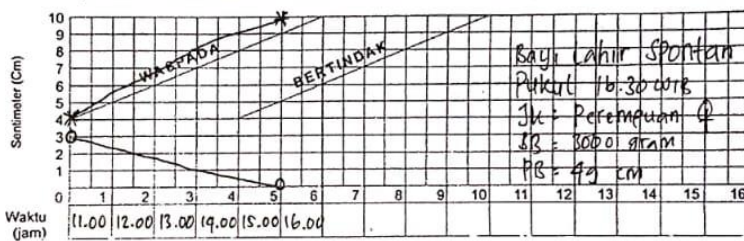
Alamat : Srimulyo 2
Natar, Lamel



Air ketuban
Penyusupan



Pembukaan serviks (cm) berlandas x

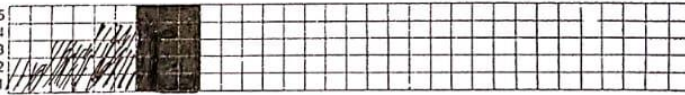
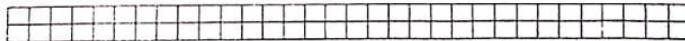


Saya Lahir Spontan
Pukul 16.30 WIB
Jk = Perempuan ♀
BB = 3000 gram
PB = 49 cm

Kontraksi
tiap
0 Menit



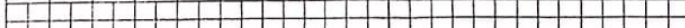
< 20
20-40
> 40
(dok)

Oksilosin U/L
leles/menit

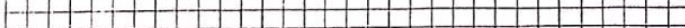
Obat dan Cairan IV



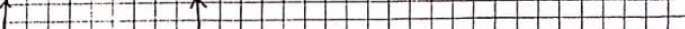
- Nadi



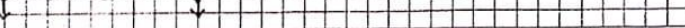
1



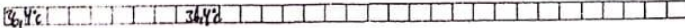
Tek



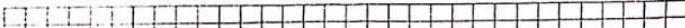
↓



Suhu



11



- Protein

- Aseton
- Volume

Volume

110 cc

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 30 Juni 2022
- Nama bidan : Dwi Istari, A.Md.keb.
- Tempat Persalinan :
 - ☐ Rumah Ibu
 - ☐ Puskesmas
 - ☐ Polindes
 - ☐ Rumah Sakit
 - ☐ Klinik Swasta
 - ☒ Lainnya : Simulyo I, Hatar, Lamsel
- Alamat tempat persalinan : Simulyo I, Hatar, Lamsel
- Catatan : ☐ rujuk, kala : I/II/III/IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - ☐ Bidan
 - ☐ Teman
 - ☐ Suami
 - ☐ Dukun
 - ☐ Keluarga
 - ☐ Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Ya
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - ☐ Ya, Indikasi
 - ☒ Tidak
- Pendamping pada saat persalinan :
 - ☒ Suami
 - ☐ Teman
 - ☐ Tidak ada
 - ☐ Keluarga
 - ☐ Dukun
- Gawat Janin :
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - ☒ Tidak
- Distosia bahu :
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - ☐ Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 10 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U in ?
 - ☐ Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 - ☐ Tidak, alasan
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - ☐ Ya, alasan
 - ☐ Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali ?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	16.40	110/80	80x/m	36,4°C	2JT+Pst	Baik	Kosong
	16.55	110/80	80x/m		2JT+Pst	Baik	Kosong
	17.20	110/80	80x/m		2JT+Pst	Baik	Kosong
	17.35	110/80	80x/m		2JT+Pst	Baik	Kosong
2	18.05	110/80	80x/m	36,4°C	3JT+Pst	Baik	Kosong
	18.35	110/90	81x/m		3JT+Pst	Baik	Kosong

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
 - ☒ Ya
 - ☐ Tidak, alasan
- Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 - a.
 - b.
 - c.
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - ☐ Ya, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
- Lgserasi :
 - ☒ Ya, dimana : Perineum
 - ☐ Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 2/3/4
 - Tindakan :
 - ☐ Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - ☐ Tidak dijahit, alasan
- Atoni uteri :
 - ☐ Ya, tindakan
 - a.
 - b.
 - c.
 - ☒ Tidak
- Jumlah perdarahan : 80 ml
- Masalah lain, sebutkan
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan : 3000 gram
- Periang : 42 cm
- Jenis kelamin : L
- Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
- Bayi lahir :
 - ☒ Normal, tindakan :
 - ☒ mengeringkan
 - ☒ menghangatkan
 - ☒ rangsang taktil
 - ☒ bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - ☐ Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 - ☐ mengeringkan
 - ☐ bebaskan jalan napas
 - ☐ rangsang taktil
 - ☐ menghangatkan
 - ☐ bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - ☐ lain - lain sebutkan
 - ☐ Cscat bawaan, sebutkan :
 - ☐ Hipotermi, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
- Pemberian ASI
 - ☐ Ya, waktu : jam setelah bayi lahir
 - ☐ Tidak, alasan
- Masalah lain,sebutkan :
- Hasilnya :

Lampiran 2

SOP KOMPRES AIR HANGAT

Pengertian	Kompres hangat adalah suatu metode alternatif non farmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan pada wanita inpartu kala I fase aktif persalinan normal. Pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan kantong karet diisi dengan air hangat dengan suhu 37° - 41°C kemudian menempatkan pada punggung bagian bawah ibu dengan posisi miring kiri. Pemberian kompres hangat dilakukan selama 30 menit dan dilakukan berulang kali sampai ibu merasa nyaman, 30 menit mengompres 30 menit istirahat dan lakukan masase pada bagian pinggang ibu dan observasi TTV, DJJ dan his, Penggunaan kompres hangat bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres hangat pada ibu inpartu kala I fase aktif.
Tujuan	Kompres panas bisa merangsang serat saraf yang menutup gerbang sehingga transmisi implus nyeri ke medulla spinalis dan otak dapat dihambat ,Panas yang diberikan pada punggung bawah wanita diarea tempat kepala janin menekan tulang belakang dan akan mengurangi nyeri, rasa panas akan meningkatkan sirkulasi darah ke area tersebut sehingga memperbaiki anoksia jaringan yang disebabkan oleh tekanan
Indikasi	Klien dengan gangguan rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif

Persiapan	Persiapan alat dan bahan Alat-alat - Buli-buli panas - Kain tipis - Termometer air Bahan - Air 500 ml, dengan suhu 37°C - 41°C - Berikan salam - Memperkenalkan diri - Mengidentifikasi dengan memeriksa identitas klien dengan cermat - Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan kepada klien untuk bertanya dan menjawab pertanyaan klien - Atur posisi pasien agar nyaman dan aman
Cara kerja	Prosedur : - Beritahu klien bahwa tindakan akan segera dimulai - Posisikan pasien dengan posisi miring kiri - Siapkan air hangat dengan suhu 37° - 41°C - Masukan air hangat ke dalam buli-buli panas - Lakukan pengukuran nyeri menggunakan skala <i>wong and baker</i> (skala dengan melihat mimik wajah) sebelum melakukan pengompresan - Letakkan buli-buli yang berisi air hangat di pinggang ibu, kompres hingga 30 menit - Lakukan pengukuran nyeri kembali sesudah tindakan menggunakan skala <i>wong and baker</i> (skala dengan melihat mimik wajah) - kemudian istirahat 30 menit dengan melakukan observasi TTV,DJJ dan his ibu

	9. kemudian lakukan pengompresan berulang dengan mengganti air hangat kembali dengan suhu 37° - 41°C , setiap ingin mengompres dan 30 menit istirahat dan observasi TTV,DJJ dan his ibu, lakukan hal tersebut secara berulang sampai kala 1 fase aktif berakhir dan ibu merasa nyaman 10. Lakukan pengukuran nyeri kembali sesudah tindakan menggunakan skala <i>wong and baker</i> (skala dengan melihat mimik wajah) setelah pengompresan. 11. Membereskan semua peralatan 12. Evaluasi hasil tindakan.
--	---

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG

PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Femi

Alamat : Srimulyo 1, Natar, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Sefia Rahayu

Nim : 1915401093

Semester : VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Dwi Lestari Amd.Keb sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungpurang Politeknik Kesehatan Tanjungpurang.

Lampung Selatan, 30 juni 2022

Mengetahui



Dwi Lestari, Amd.Keb

Lampiran 4

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG

PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURANG

Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. Femi

Umur : 24 Tahun

Alamat : Srimulyo 1, Natar, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA). Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Sefia Rahayu

Nim : 1915401093

Semester : VI (Enam)

Lampung Selatan, 20 Juni 2022

Mahasiswa



Sefia Rahayu

Klien



Femi

Menyetujui,

Pembimbing Lahan



Dwi Laitari, And. Keb

Lampiran 5

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPUR

Jl. Soekarno-Hatta No 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. Putra
Umur : 25 tahun
Alamat : Srimulyo 1, Natar, Lampung Selatan

Selaku SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan dan atau pertolongan persalinan yang akan diberikan. Meliputi:

- ☐ Asuhan Persalinan Normal
- ☐ Pemeriksaan Dalam
- ☐ Amniotomi
- ☐ Episiotomi
- ☐ Penjahitan Perineum
- ☐ Lain-lain.....

Terhadap (ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN):

Nama : Ny. Femi
Umur : 24 tahun
Alamat : Srimulyo 1, Natar, Lampung Selatan

Lampung Selatan, 30 Juni 2022

Mahasiswa,


Sefia Rahayu

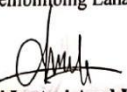
Klien,


Femi

Suami/Keluarga


Putra

Menyetujui,
Pembimbing Lahan


Dwi Lestari Amd. Keb

Lampiran 6

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG**

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. Putra
Umur : 25 tahun
Alamat : Srimulyo 1, Natar, Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan penatalaksanaan Kompres Air Hangat yang akan diberikan.

Terhadap ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*:

Nama : Ny. Femi
Umur : 24 tahun
Alamat : Srimulyo 1, Natar, Lampung Selatan

Lampung Selatan, 30 Juni 2022

Mahasiswa,


Sefia Rahayu

Klien,


Femi

Suami/Keluarga,


Putra

Menyetujui,
Pembimbing Lahan,


Dwi Lestari Anid. Keb

Lampiran 7

FORM SKALA INTENSITAS NYERI
SEBELUM DAN SESUDAH INTERVENSI DILAKUKAN

Pengompresan air hangat Pukul (11.30/12.30/13.30/14.30/15.30)

Tanggal : 30 Juni 2022
Nama : Ny. F
Umur : 24 Tahun
Riwayat Kehamilan : G1P0A0
Alamat : Srimulyo 1, Natar, Lampung Selatan

Petunjuk pengompresan 1 : 4 (nyeri sedang) menjadi 3 (nyeri ringan)
Petunjuk pengompresan 2 : 6 (nyeri sedang) menjadi 5 (nyeri sedang terkontrol)
Petunjuk pengompresan 3 : 7 (nyeri berat terkontrol) menjadi 6 (nyeri sedang)
Petunjuk pengompresan 4 : 8 (nyeri berat) menjadi 7 (nyeri berat terkontrol)
Petunjuk pengompresan 5 : 10 (nyeri sangat berat) menjadi 9 (nyeri berat)

Didapatkan hasil rata-rata penurunan nyeri sebanyak 1 tingkat. Keefektifitasan kompres air hangat ini hanya dapat dirasakan jika kompres hangat ini terus dilakukan secara berkelanjutan.

Dokumentasi Pelaksanaan Kompres Air Hangat

